

PENGARUH PROFITABILITAS, RASIO HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN DAN JENIS PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

Nur Azizah
Ratih Kumalasari

AMIK Raharja Informatika
Jl. Jenderal Sudirman No. 40 Cikokol – Tangerang 15117
Email: izaz_79@yahoo.co.id; tieh.rha2@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to analyze the influence of profitability, debt ratio, firm size, and industrial type to the audit report lag. The sampling method used is purposive sampling. From population of 34 customer goods industry companies and 71 finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange, writers takes 27 consumer goods industry companies and 27 finance companies that meet sample criteria. In this study, writers use multiple linear regression analysis tools to test the classical assumption include normal data test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroskedastisity test using statistical package the social sciences (SPSS) program version 19.0. Results showed that simultaneously, profitability, debt ratio, firm size, and industrial type has a significant influence on audit report lag. And partially, the profitability and firm size variables have a significant influence on audit report lag, while the debt ratio and industrial type variables have no effect to the audit report lag.

Keyword : profitability, debt ratio, company size, industry type and audit report lag.

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan, dan jenis industri terhadap *audit report lag*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dari populasi sebanyak 34 perusahaan *consumer good industry* dan 71 perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diambil 27 perusahaan *consumer good industry* dan 27 perusahaan *finance* yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini digunakan alat analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *statistical package the social science (SPSS)* versi 19.0 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan, dan jenis industri terdapat pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Secara parsial, variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terdapat pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* sedangkan variabel rasio hutang dan jenis industri tidak terdapat pengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci :profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan, jenis industri dan *audit report lag*.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Menurut Ikatan Indonesia (IAI,2009), laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor, manajemen, dan pemerintah. Bagi pihak investor laporan keuangan berguna untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya (IAI,2009).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Ketepatan waktu juga dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi sedangkan informasi keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Hal ini diatur di dalam PSAK tahun 2009 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, yaitu bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam laporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam penjelasan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada Bapepam

selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tersebut juga harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang membuat laporan keuangan berguna bagi pemakainya, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Audit report lag adalah jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan audit (Petronila 2007, dalam Kusuma 2010). Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini sering di sebut *audit report lag*. Semakin panjang suatu *audit report lag*, maka akan memberikan dampak negatif. Lamanya waktu penyelesaian proses audit (*audit report lag*) akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan. Keterlambatan dalam publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan (Trisnawati, 2010).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Definisi *Audit Report Lag*

Audit report lag adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Halim 2000, dalam Kusuma 2010). Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan audit independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Semakin panjang suatu *audit report lag*, maka akan memberikan dampak negatif. Lamanya waktu penyelesaian proses audit (*audit report lag*) akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan audit. Keterlambatan dalam publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.

Rumus *Audit Report Lag*

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur pendapatan atau keberhasilan sebuah perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laba atau keuntungannya, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendanaan utang dan ekuitas. Hal tersebut juga mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk bertumbuh. Profitabilitas sering kali digunakan sebagai uji utama atas keefektifitasan operasi manajemen (Jerry J.,2008:400). Menurut Sumastuti dan Laksmiwati (2006:76), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Penelitian ini melakukan perhitungan profitabilitas dengan *Return on Asset* (ROA). Rasio ini digunakan karena mampu menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dari keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Yang menunjukkan semakin optimal penggunaan aset-asetnya dalam menghasilkan keuntungan (Sumastuti dan Laksmiwati, 2006:78).

H₁: *Profitabilitas* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*

Dalam penelitian ini *return on asset* (ROA) diprosikan sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Fraser dan Ormiston (2008:238)

Rasio Hutang

Rasio hutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (shelmi.wordpress.com). Pengukuran tingkat rasio hutang perusahaan didasarkan pada data yang berasal dari neraca perusahaan. Dalam penelitian ini melakukan perhitungan rasio hutang dengan menggunakan pengukuran *debt to equity ratio*. Rasio ini mengukur berapa besar modal perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *debt to equity ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan ini dan

semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan perbandingan kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi DER, maka semakin besar perusahaan menggunakan modal dari kreditor. Perusahaan dengan kewajiban yang besar cenderung mendesak auditor untuk memulai dan menyelesaikan audit lebih cepat. Hal ini dikarenakan, perusahaan dengan kewajiban yang besar diawasi dan dimonitori oleh kreditor sehingga akan memberikan tekanan kepada perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan lebih cepat untuk meyakinkan kembali para pemilik modal yang pada dasarnya menginginkan mengurangi tingkat risiko dalam pengembalian modal mereka. Maka semakin besar tingkat rasio hutang, semakin singkat pula *audit report lag*.

H₂: *Rasio Hutang* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Sumastuti dan Laksmiwati (2006:75)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh operasional dan intensitas perusahaan. Semakin besar nilai aset perusahaan, maka akan semakin pendek *audit report lag* dan sebaliknya. Perusahaan besar cenderung lebih cepat menyelesaikan proses auditnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit report lag* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitori secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang memuat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan besar cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan audit lebih awal. Di samping itu perusahaan besar pada umumnya telah memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik sehingga memudahkan auditor menyelesaikan pekerjaannya (Subekti,2004).

Jogiyanto (2003:282), menyatakan ukuran perusahaan sebagai logaritma dari *total assets* diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan risiko, dia juga menghipotesiskan bahwa perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*
Untuk menghitung ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \log \text{total assets}$$

Sumber: Jogiyanto (2003:282)

Jenis Industri Perusahaan

Karakteristik industri yang berbeda-beda dapat menyebabkan perbedaan rentang waktu dalam proses pelaksanaan audit. Penelitian yang dilakukan oleh Courtis (1976), Ashton dan Elliot (1987) (dalam Subekti dan Widiyanti,2004) menemukan bahwa jenis perusahaan finansial mengalami *audit report lag* yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan dalam jenis industri lain. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan finansial cenderung tidak membutuhkan waktu yang lama. Selain kebanyakan aset yang dimiliki adalah berbentuk nilai moneter sehingga lebih mudah diukur bila dibandingkan dengan aset yang berbentuk fisik seperti persediaan, aset tetap dan aset tidak berwujud.

Jenis industri perusahaan, dikelompokkan dalam dua kategori kelompok perusahaan, yaitu kelompok perusahaan *consumer good industry* dan kelompok perusahaan *finance* (*sub sector financial institution, securities company, dan insurance*). Variabel ini merupakan variabel *dummy* dengan memberikan angka 1 untuk kategori perusahaan *consumer good industry* dan angka 0 untuk kategori perusahaan *finance* (Lianto dan Kusuma, 2004).

Menurut Santoso (2010:185), variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk membuat kategori data yang bersifat kualitatif (nominal).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *consumer good industry* perusahaan *finance* yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2008-2010. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 27 perusahaan *consumer good industry*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2010:61) Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Berdasarkan data penelitian yang ada maka diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.487	30.535		.212	.832		
ROA	-.743	.360	-.251	-	.043	.749	1.336
DER				2.061			
UKURAN	-.027	.019	-.176	-	.158	.730	1.370
JENIS				1.425			
	6.513	2.629	.281	2.478	.015	.863	1.159
	-5.150	2.949	-.204	-	.085	.812	1.231
				1.746			

a. Dependent Variable: ARLag

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y' = 6,487 - 0,743 X_1 - 0,027 X_2 + 6,513 X_3 - 5,150 X_4 + e$$

Keterangan :

Y' = Audit Report Lag, a = konstanta, X1 = Profitabilitas/ROA, X2 = Rasio Hutang/DER, X3 = Ukuran Perusahaan, X4 = Jenis Industri, dan e = error

Persamaan regresi tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 6,487; artinya jika *Return on Asset* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Ukuran Perusahaan* (X3), dan *Jenis Industri* (X4), nilainya 0, maka *Audit Report Lag* (Y) nilainya adalah 6,487 hari atau 7 hari.
- Koefisien regresi variabel *Return on Asset* (X1) sebesar -0,743; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Audit Report Lag* (Y) akan mengalami

penurunan sebesar 0,743. Jika dihubungkan dengan rasio profitabilitas, karena rasio profitabilitas diwakili oleh ROA, maka dapat dikatakan bahwa jika profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi *Audit Report Lag* sebesar 0,743 atau 1 hari.

- Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar -0,027; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Audit Report Lag* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,027. Jika dihubungkan dengan rasio hutang, karena rasio hutang diwakili oleh DER, maka dapat dikatakan bahwa jika rasio hutang meningkat sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi *Audit Report Lag* sebesar 0,027 atau 0 hari.
- Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 6,513; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Audit Report Lag* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 6,513. Jika dihubungkan dengan ukuran perusahaan, karena ukuran perusahaan diproksikan oleh *total asset*, maka dapat dikatakan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka akan menambah *Audit Report Lag* sebesar 6,513 atau 7 hari.
- Koefisien regresi variabel Jenis Industri (X4) sebesar -5,150;

a) Persamaan regresi jenis industri perusahaan "*Consumer Good Industry*" (1) terhadap *Audit Report Lag*.

$$ARL = 6,487 - 0,743 ROA - 0,027 DER + 6,513 UP - 5,150 JI$$

$$ARL = 6,487 - 0,743 ROA - 0,027 DER + 6,513 UP - 5,150 (1)$$

$$ARL = 1,337 - 0,743 ROA - 0,027 DER + 6,513 UP$$

Artinya apabila variabel dianggap konstan maka *Audit Report Lag* pada jenis industri perusahaan *consumer good industry* adalah 1,337 atau 1 hari.

b) Persamaan regresi jenis industri perusahaan "*Finance (sub sector financial institution, securities company, dan insurance)*" (0) terhadap *Audit Report Lag*.

$$ARL = 6,487 - 0,743 ROA - 0,027 DER + 6,513 UP - 5,150 JI$$

$$ARL = 6,487 - 0,743 ROA - 0,027 DER + 6,513 UP - 5,150 (0)$$

$$ARL = 6,487 - 0,743 ROA - 0,027 DER + 6,513 UP$$

Artinya apabila variabel dianggap konstan maka *Audit Report Lag* pada jenis industri perusahaan *Finance (sub sector financial institution, securities Company, dan insurance)* adalah 6,487 atau 7 hari.

Pengujian Hipotesis

- **Pengujian secara parsial (Uji t)**

Uji statistik t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (Profitabilitas (x1), Rasio Hutang (x2), Ukuran Perusahaan (x3), dan Jenis Industri (x4)) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (*Audit Report Lag* (Y)).

Cara pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai probabilitas > 0.05 maka Ho diterima
- Jika nilai probabilitas < 0.05 maka Ho ditolak

Atau dengan cara melihat tabel t :

- Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka Ho diterima
- Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka Ho ditolak

Menentukan t tabel, tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $84-4-1 = 79$. Dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,990.

Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.487	30.535		.212	.832	
	ROA	-.743	.360	-.251	-	.043	.749
	DER				2.061		
	UKURAN	-.027	.019	-.176	-	.158	.730
	JENIS				1.425		1.370
		6.513	2.629	.281	2.478	.015	.863
	-5.150	2.949	-.204	-	.085	.812	
				1.746		1.231	

a. Dependent Variable: ARLag

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS

Tabel di atas adalah tabel yang menerangkan koefisien regresi yang dihasilkan dari perhitungan SPSS. Dengan memperhatikan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hipotesis 1

Berdasarkan tabel di atas, hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel ternyata t hitung (-2.061) < t tabel (-1,990) atau menggunakan *probabilitas value* juga dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 (0,043 < 0,05), sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Hipotesis 2

Berdasarkan tabel di atas, hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel ternyata t hitung (-1.425) > t tabel (-1,990) atau menggunakan *probabilitas value* juga dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,158 lebih besar dari 0,05 (0,158 > 0,05), sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho2 diterima dan Ha2 ditolak, artinya Rasio Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Hipotesis 3

Berdasarkan tabel di atas, hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel ternyata t hitung (2.478) > t tabel (1,990) atau menggunakan *probabilitas value* juga dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,015 lebih besar dari 0,05 (0,015 < 0,05), sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Hipotesis 4

Berdasarkan tabel di atas, hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel ternyata t hitung (-1.746) > t tabel (-1,990) atau menggunakan *probabilitas value* juga dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,085 lebih besar dari 0,05 (0,085 > 0,05), sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho4 diterima dan Ha4 ditolak, artinya Jenis Industri tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

- **Pengujian secara simultan (Uji F)**

Uji statistik F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable independen (Profitabilitas (x1), Rasio Hutang (x2), Ukuran

Perusahaan (x3), dan Jenis Industri (x4)) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (*Audit Report Lag* (Y)).

Hipotesis :

Ho: $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan, dan jenis Industri secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Ha: $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 \neq 0$, artinya profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan, dan jenis Industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Cara pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai probabilitas > 0.05 maka Ho diterima
- Jika nilai probabilitas < 0.05 maka Ho ditolak

Atau dengan cara melihat F hitung dengan F Tabel:

- Jika F hitung $< F$ tabel, maka Ho diterima
- Jika F hitung $> F$ tabel, maka Ho ditolak

Menentukan F tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 ($5-1=4$) dan df 2 ($n-k-1$) atau $84-4-1=79$, hasil diperoleh untuk F tabel adalah sebesar 2,487.

Tabel Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1655.482	4	413.871	2.791	.032^a
Residual	11714.756	79	148.288		
Total	13370.238	83			

a. Predictors: (Constant), JENIS, UKURAN, ROA, DER

b. Dependent Variable: ARLag

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS

Dari uji ANOVA atau uji F test tersebut, F hitung sebesar 2,791 sedangkan F tabel dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh F tabel sebesar 2,487. Dalam hal ini maka F hitung $> F$ tabel, yaitu $2,791 > 2,487$, atau selain itu dari tabel ANOVA, dapat dilihat besar probabilitas yaitu 0,032 karena signifikan penelitian kurang dari 0,05 ($0,032 < 0,05$) maka Ho5 ditolak dan Ha5 diterima, artinya profitabilitas, rasio hutang,

ukuran perusahaan, dan jenis industri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.
2. Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Ho2 diterima dan Ha2 ditolak, artinya rasio hutang tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.
3. Hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*.
4. Hasil penelitian hipotesis keempat menunjukkan bahwa Ho4 diterima dan Ha4 ditolak, artinya jenis industri tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.
5. Hasil penelitian hipotesis kelima menunjukkan bahwa Ho5 ditolak atau Ha5 diterima, artinya profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan, dan jenis industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

Horne, Van. 2005. *Rasio-rasio Keuangan*. (Online). Diakses pada 15 Mei 2012 dari : <http://shelmi.wordpress.com/>

Jogiyanto, 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Edisi Ke-3). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Kusuma, Budi Hartono, dan Novice Lianto. 2010. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12 No. 2. Agustus 2010. hlm. 97-106.

Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. (Cetakan Pertama). Yogyakarta: MediaKom.

- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Subekti, Imam, dan Novi Wulandari W. 2004. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII* Denpasar-Bali. 2-3 Desember. hlm. 216-224.
- Sumastuti, AM., dan Mia Laksmiwati. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Edisi pertama). Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur.
- Trisnawati, Estralita, dan Meylisa Januar Iskandar. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12 No. 3. Desember 2010. hlm. 175-186.
- Weygandt, Jerry J, Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel. 2005. *Pengantar Akuntansi*. (Edisi ke-7). Terjemahan oleh Desi Adhariani dan Vera Diyanti. 2008. Jakarta: Salemba Empat.